



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

INPPTP YOGYAKARTA

PENDAHULUAN

Stabilisasi ekonomi banyak tergantung pada mantapnya swasembada beras. Intensifikasi penanaman padi di daerah irigasi sangat tergantung pada teknologi pendukungnya termasuk penanaman. Temuan teknologi agronomi tanam langsung benih padi pada lahan sawah (*Direct Seeding*) akan banyak membawa pengaruh terhadap efisien penggunaan tenaga dan biaya penanaman, disamping memperpendek umur tanaman, meningkatkan kualitas gabah, dan meningkatkan produksi serta nilai tambah usahatani.

Teknologi budidaya cara tanam padi langsung dalam larikan perlu didukung dengan teknologi pendukungnya yaitu alat bantu bagi proses pembenamannya, untuk itu telah dirancang alat tersebut yaitu "ATABELA" (Alat Tanam Benih Langsung) dimaksudkan untuk membantu para petani dalam menerapkan cara budidaya tanam langsung benih padi dalam larikan pada lahan sawah.

MEKANIKA KERJA

Alat tanam padi sistem tanam langsung dalam larikan pada lahan sawah dioperasikan dengan cara menarik stang kendali. Putaran roda disalurkan melalui Poros ke Rol Penakar benih. Saat Rol Penakar benih berputar, benih akan masuk kelubang-lubang penakar (berukuran satu butir benih padi, berjumlah 54 lubang) pada Rol Penakar benih. Setelah benih yang masuk kedalam lubang-lubang tadi berputar melalui kuas penyapu benih yang dipasangkan dalam Hopper, benih akan jatuh secara gravitasi ke alur larikan yang dibuat oleh pembuka alur yang terletak pada bagian bawah pelampung/skid.

ATABELA

Alat Tanam Benih Langsung Untuk Padi

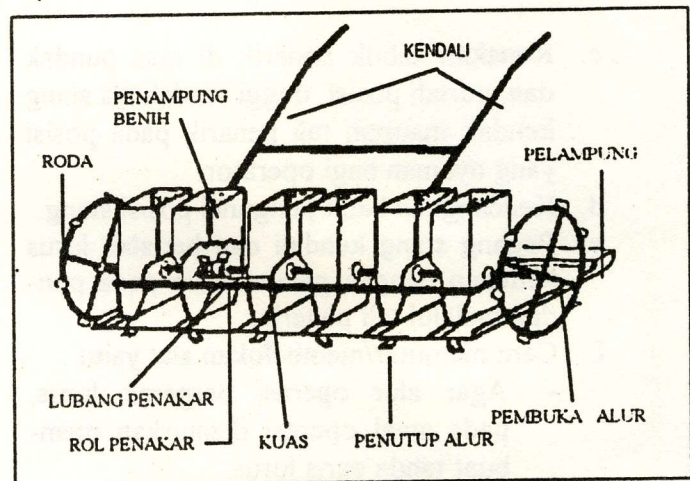
Oktober 1995

Agdex : 742/113

TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT

1. Persiapan lahan

- Pengolahan tanah harus disiapkan secara baik dan benar-benar, merata sebelum penanaman.
- Tanah harus dalam keadaan macak-



macak tanpa adanya genangan air.

Gambar : Bagan "ATABELA"

2. Persiapan Benih.

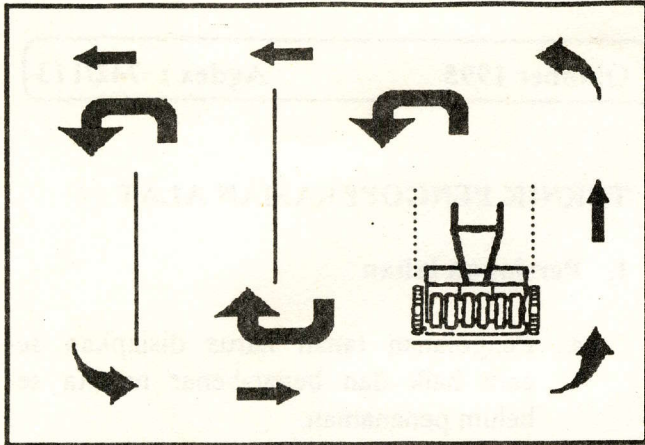
Benih yang akan ditanam disiapkan sesuai dengan anjuran cara budidaya tanam padi secara langsung, yaitu dengan direndam selama 12 jam dengan diangin-anginkan selama 12 jam.

3. Pengoperasian Alat

Sebelum alat dioperasikan, Rol Penakar Benih perlu dikalibrasi, yaitu dalam satu kali putaran roda harus dapat mengeluarkan/ menjatuhkan 50 s/d 60 butir benih.

Setelah itu baru alat dioperasikan dengan cara sebagai berikut :

- a. Masukkan benih kedalam Hopper.
- b. Alat tanam dibawa masuk ke lahan sawah yang siap tanam.



Gambar : Pola pengoperasian ATABELA

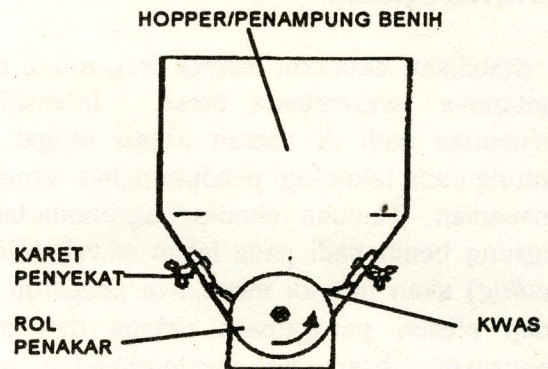
- c. Kenakan sabuk penarik di atas pundak dan aturlah posisi, tinggi-rendahnya stang kendali maupun tali penarik pada posisi yang nyaman bagi operator.
- d. Kencangkan baud pengunci posisi stang.
- e. Pegang stang kendali dan berjalan lurus kedepan dengan pembebanan pada pundak melalui tali penarik.
- f. Cara memutar/membelokan alat yaitu :
 - Agar alur operasi bergerak lurus, pada awal operasi dianjurkan membuat tanda garis lurus.
 - Alat dibelokan dengan cara berputar 180 derajat dengan titik tumpu putar pada roda dimana roda tersebut pada posisi arah belok (misal belok kiri, maka titik tumpu putar adalah roda kiri).
 - Setelah berputar roda yang digunakan sebagai titik tumpu putar dipakai sebagai pedoman dengan menempatkan pada bekas alur semula.

CARA PERAWATAN

Cara Perawatan ATABELA adalah :

1. Bersihkan benih dari dalam Hopper.
2. Cucilah alat hingga bersih dari lumpur.

3. Letakkan alat pada posisi miring hingga cepat kering.
4. Untuk penyimpanan alat dalam waktu lama yang perlu diperhatikan adalah :
 - Tutuplah hopper hingga tetap bersih. Lumasilah bagian yang mudah berkarat dengan minyak pelumas untuk mencegah pengkaratan.



Gambar : bagan Hopper/penampung benih.

SPESIFIKASI ALAT

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama Alat | : | Alat tanam benih padi sistim tanam langsung dalam larikan pada lahan sawah. |
| 2. Pembuat | : | Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian Serpong. |
| 3. Tipe | : | Tarik |
| 4. Jumlah larik | : | 6 larikan |
| 5. Dimensi | : | |
| Panjang | : | 1.600 mm |
| Lebar | : | 1.075 mm |
| Tinggi | : | 950 mm |
| Berat | : | 22 Kg. |
| Lubang pembagi | : | 3 x 11 x 4 mm |
| 6. Kapasitas tanam benih | : | 55 - 60 Kg/Ha |
| Kerja alat per hopper | : | 7 jam /ha : 1 Kg benih |
| 7. Operator | : | 1 orang |
| 8. Slip | : | 8,9 % |
| 9. Kedalaman penempatan benih | : | 0,6 cm |